

Hubungan Pola Konsumsi Asupan Natrium dengan Kejadian Preeklamsia Pada Ibu Hamil di Ruang VK Bersalin RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya

Eline Sabatina Charla Bingan¹, Aprilia Cahyaning Palupi²

^{1,2} Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya

Email: elinebingan@gmail.com

Abstract- Pregnant/delivery women with severe preeclampsia or eclampsia are a serious problem because they can threaten death for both the mother and the fetus. Preeclampsia is the second leading cause of death in pregnancy in the world. In Indonesia, the cause of death ranges from 1.5% to 25%. At dr. Doris Sylvanus Palangka Raya there was an increase in the number of mothers with preeclampsia from 2018 as many as 259 to 2019 as many as 277 cases or an increase of 3.35%. Fulfillment of increased intake of balanced food plays an important role in the health of pregnant women and the fetus. This happens because of unhealthy living habits with the habit of consuming foods that are high in fat, high in salt and little protein. This study aims to determine the relationship between consumption patterns of sodium intake and the incidence of preeclampsia in pregnant women in the VK delivery room at RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya. This type of research is analytic observational, with a cross sectional design. The sampling technique used purposive sampling, the samples in this study were pregnant women in January-March 2020. The results of the Chi-Square Test analysis obtained a value of $p = 0.014 < \alpha 0.05$, this proves that there is an influence between the independent variables and the dependent variable with $OR = 6.314$. There is a relationship between consumption patterns of sodium intake and the incidence of preeclampsia in pregnant women in the maternity ward of RSUD Dr. Doris Sylvanus Palangka Raya.
Keywords : Pregnancy, Preeclampsia, Consumption Patterns of Sodium Intake

Abstrak- Ibu hamil/melahirkan dengan preeklampsia berat atau eklampsia merupakan masalah yang serius karena dapat mengancam kematian baik bagi ibu maupun janin. Preeklampsia merupakan penyebab kematian terbesar kedua pada kehamilan di dunia. Di Indonesia sendiri merupakan penyebab kematian berkisar antara 1,5% sampai 25%. Pada RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya terjadi peningkatan jumlah ibu dengan preeklampsia dari tahun 2018 sebanyak 259 hingga tahun 2019 sebanyak 277 kasus atau meningkat sebesar 3,35%. Pemenuhan peningkatan asupan makanan seimbang berperan penting terhadap kesehatan ibu hamil dan janin. Ini terjadi karena kebiasaan hidup yang tidak sehat dengan kebiasaan mengkonsumsi makanan yang tinggi lemak, tinggi garam dan sedikit protein. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola konsumsi asupan natrium dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil di ruang bersalin VK RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya. Jenis penelitian adalah observasional analitik, dengan desain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil pada bulan Januari-Maret 2020. Hasil analisis Uji Chi-Square diperoleh nilai $p = 0,014 < \alpha 0,05$ ini membuktikan bahwa ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan $OR = 6,314$. Ada hubungan pola konsumsi asupan natrium dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil di ruang VK bersalin RSUD Dr. Doris Sylvanus Palangka Raya.

Kata Kunci : Kehamilan, Preeklampsia, Pola Konsumsi Natrium

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan keadaan fisiologis dapat diikuti proses patologis yang mengancam keadaan ibu dan janin. Sekitar 15% menderita komplikasi berat, dengan sepertiganya merupakan preeklamsia. Preeklamsia merupakan salah satu penyebab angka kematian ibu dan janin, dengan angka kejadian yang cukup tinggi (Agil, L., & Pratiwi, 2015)

Angka kematian ibu berkisar 305 per 100.000 menurut Survei Angka Sensus (Supas) tahun 2015. Dari 14.640 total kematian ibu yang dilaporkan hanya 4.999, berarti ada 9.641 yang tidak dilaporkan ke pusat. Dari data tersebut, ada 83.447 kematian ibu di desa maupun kelurahan, sementara di Puskesmas ada 9.825 kematian ibu, dan 2.868 kematian ibu di rumah sakit

Berdasarkan prevalensi hipertensi pada ibu hamil di Indonesia sebesar 1.062 kasus (12,7%). Dari 1.062 kasus ibu hamil dengan hipertensi, ditemukan 125 kasus (11,8%) yang pernah didiagnosis menderita hipertensi oleh petugas kesehatan. Presentase ibu hamil dengan hipertensi terbanyak terdapat di Provinsi Sulawesi Utara (13,2%), dan presentase terendah ditemukan di Provinsi Papua (4,4%). Sedangkan di Provinsi Kalimantan Tengah didapatkan presentase (8,4%) (Risksedas, 2018)

Angka Kematian Ibu (AKI) di Kota Palangka Raya pada tahun 2018 mencapai 79,07/100.000 KH yang berarti setiap 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2018 di Kota Palangka Raya terdapat 79 atau 80 kematian ibu. Angka ini meningkat dibanding tahun 2017 (19,15/100.000 KH). Pada

tahun 2018 terdapat 4 (empat) ibu meninggal, dengan penyebab kematian adalah pendarahan, hipertensi, dan gangguan *system* peredaran darah (*infarkmiocard*) (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2018)

Berdasarkan data yang diperoleh dari rumah sakit Badan Layanan Umum Daerah dr. Doris Sylvanus Palangka Raya menyebutkan terjadi peningkatan jumlah ibu dengan preeklamsia dari tahun 2018 yaitu sebanyak 259 orang ibu sampai dengan tahun 2019 yakni 277 atau terjadi peningkatan sebanyak 3,35%.

Salah satu cara mengendalikan tekanan darah pada ibu hamil dengan preeklamsia adalah dengan melakukan pengaturan makan/diet terutama mengupayakan pembatasan garam dan protein (Hariyani, 2012). Hasil penelitian Novianti (2021) menunjukkan bahwa asupan natrium berhubungan signifikan dengan tekanan darah $p=0,001(p<0,05)$. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pola konsumsi asupan natrium dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil di ruang bersalin VK RSUD Dr. Doris Sylvanus Palangka Raya.

METODE

Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan menggunakan desain *cross sectional*. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2020, di ruang VK Bersalin RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka, dengan jumlah sampel sebanyak 42 orang responden. Subjek dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan kriteria inklusi yaitu: 1) ibu hamil terdiagnosa preeklamsia ataupun tidak preeklamsia, 2) ibu hamil dengan usia kehamilan aterm, 3) ibu hamil yang setuju menjadi responden. Ibu hamil yang memiliki penyakit penyerta seperti ginjal, jantung, diabetes, serta ibu dengan kehamilan kembar (gemelli) dieksklusikan dari penelitian.

Teknik Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel sesuai dengan kriteria yang dikehendaki peneliti. Teknik pengumpulan data yaitu semua sampel yang memenuhi kriteria penelitian diberi penjelasan tentang tujuan manfaat dan resiko penelitian, baik secara lisan maupun tertulis.

1. Semua sampel yang memenuhi kriteria penelitian diberi kesempatan bertanya tentang penelitian yang akan diikutinya.

2. Semua sampel yang memenuhi kriteria penelitian diminta menandatangani surat pernyataan persetujuan mengikuti penelitian.
3. Peneliti membagi lembar pengumpulan data (kuesioner)
4. Semua data yang telah diambil selanjutnya dikumpulkan, diolah ditabulasi, dan dianalisis.

Analisis univariat untuk mendeskripsikan data ibu hamil preeklamsia, pola konsumsi supan natrium, usia ibu, paritas, dan riwayat hipertensi, karakteristik masing-masing variabel dengan menggunakan analisa distribusi frekuensi. Analisa bivariat adalah tabel silang antara variabel independent dan variabel dependent. Data yang diperoleh diolah dengan analisa statistik dengan menggunakan *odds ratio* (OR). Data yang telah ada kemudian diujikan dengan menggunakan uji *chi square* pada data kategorik dengan jumlah sampel besar, skala data variabel kategorik (hasil dari penggolongan suatu data), bentuk tabel 2x2, jumlah sel dengan epected count kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%..

HASIL

Responden yang bersedia mengikuti penelitian ini terdiri dari 42 orang responden. Hasil analisis univariat disajikan dalam Tabel 1 yaitu distribusi frekuensi. Hasil analisis bivariat disajikan pada Tabel 2 hubungan pola konsumsi asupan natrium dengan preeklamsia. Hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa ada pola konsumsi asupan natrium dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil dengan nilai p -value $<0,05$.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden

Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Preeklamsia		
Ya	24	57,1
Tidak	18	42,9
Pola Konsumsi Asupan Natrium		
Lebih	22	52,4
Cukup	20	47,6
Usia Ibu		
Resiko Tinggi	23	54,8
Resiko Rendah	19	45,2
Paritas		
Primipara	22	52,4
Multipara	20	47,6
Riwayat Hipertensi		
Ya	23	54,8

Tidak 19 45,2

Tabel 2. Hubungan Pola Konsumsi Asupan Natrium dengan Preeklamsia

Variabel	Pola Konsumsi Asupan Na				Total		OR (95%)	P Value
	Lebih		Cukup		N	%		
	N	%	N	%				
Preeklamsia								
Ya	17	70,8	7	29,2	24	100	6,314 (1,627- 24,502)	0,014
Tidak	5	27,8	13	72,7	18	100		

PEMBAHASAN

Dari hasil analisis hubungan pola konsumsi asupan natrium dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil diperoleh terbanyak ibu hamil yang memiliki pola konsumsi asupan natrium lebih sebanyak 22 responden (52,4%), dan sebanyak 20 responden (47,6%) ibu hamil memiliki pola konsumsi asupan natrium cukup. Berdasarkan uji *Chi Square (Continuity Corection)* pada derajat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$), diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,014 atau $< \alpha$ (0,05) yang berarti H_a diterima dan H_o di tolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pola konsumsi asupan natrium dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil. Kemudian hasil analisis diperoleh OR = 6,314 artinya ibu hamil yang memiliki pola konsumsi asupan natrium yang berlebih berpeluang 6,314 kali mengalami preeklamsia.

Makanan asin merupakan makanan yang mengandung natrium (garam) yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat sebagai penambah rasa pada makanan. Konsumsi makanan asin dalam penelitian ini diukur dengan cara menanyakan frekuensi penggunaan bahan makanan asin sebulan terakhir yang tertera pada tabel FFQ (Arisman, 2017).

Seperti penelitian Zainuddin dkk, menunjukkan bahwa terdapat hubungan konsumsi makanan asin dengan kejadian hipertensi. Hal ini sesuai dengan teori yang ada bahwa asupan natrium yang terlalu tinggi secara terus-menerus dapat menyebabkan keseimbangan natrium yang berdampak pada tekanan darah (Zainuddin, Yunawati, Studi, & Masyarakat, 2017)

Pengaruh asupan natrium terhadap hipertensi terjadi melalui peningkatan volume plasma (cairan tubuh) dan tekanan darah. Penelitian yang dilakukan oleh Susanti, yang menyatakan bahwa ada hubungan bermakna antara asupan tinggi natrium dengan kenaikan tekanan darah. Dengan kenaikan tekanan darah tersebut jika terjadi pada

ibu hamil dapat menyebabkan preeklamsia. Nekrosis ginjal dapat menyebabkan penurunan laju filtrasi glomerulus dan proteinuria (Susanti, 2017).

Serupa dengan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kebiasaan mengkonsumsi makanan berlemak dan bergaram tinggi juga merupakan faktor terjadinya hipertensi bahkan preeklamsia pada ibu hamil. Tinggi natrium disertai kandungan potasium yang rendah dapat memengaruhi kontraksi sel-sel otot polos vascular yang mengakibatkan peningkatan tahanan vaskular perifer dan selanjutnya terjadi peningkatan tekanan darah (Zahra Wafiyatunisa & Rodiani, 2016).

Ibu hamil yang mengkonsumsi makanan kaleng lebih dari 1 kali perhari tergolong melebihi kebutuhan asupan natrium (Mulyati, 2016). Teori diatas sejalan dengan penelitian Susyani, yang menyatakan bahwa responden yang sering mengkonsumsi makanan olahan seperti sarden kaleng berpotensi mengalami hipertensi saat kehamilan (Susyani, Rotua, M, 2015).

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh antara pola konsumsi asupan natrium dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil dengan preeklamsia (sig. = 0,014 dan OR = 6,314).

SARAN

1. Bagi ibu hamil memiliki umur risiko tinggi tetap memperhatikan atau mengontrol makanan yang banyak mengandung natrium seperti ikan asin, mie instan, telur asin, ikan teri, dan daging bebek dengan diimbangi memperbanyak mengkonsumsi makanan gizi seimbang seperti sayur dan buah-buahan, dan alangkah lebih baik mengolah makanan sendiri, dengan mengganti bumbu penyedap rasa yang tidak mengandung MSG, seperti contoh gula pasir.
2. Bagi tenaga kesehatan, perlunya peningkatan penyuluhan untuk menjauhi makanan yang tinggi natrium makanan kaleng dan makanan yang diawetkan dengan cara penggaraman serta promosi kesehatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin ditempat pelayanan kesehatan.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian ini dengan mengamati variabel-variabel lain terkait ilmu gizi yang

berhubungan dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil, seperti pola makan bergizi dan seimbang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agil, L., & Pratiwi, D. (2015). Pengembangan Bahan Berbasis Kontekstual Pada Mata Kuliah Biologi Umum. *Jurnal Pendidikan Biologi*.
- Arisman, M. (2017). *Buku Ajar Ilmu Gizi: Obesitas, Diabetes Melitus, & Dislipidemia: Konsep, teori dan penanganan aplikatif*. Jakarta: EGC.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (2018). *Riskesmas 2018*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Hariyani. (2012). *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Indonesia, P. K. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia 2018 [Indonesia Health Profile 2018]*.
- Muliyati. (2016). *Analisis bahan pengawet benzoate pada saos tomat yang beredar di Wilayah Kota Denpasar*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Novianti, A., Mustika, AB., Mulyani, EY. (2021). Pengetahuan Gizi, Asupan Natrium, Kalium, Vitamin D Berhubungan dengan Tekanan Darah Ibu Hamil. *Darussalam Nutrition Journal*, 5(2).
- Susanti, M. (2017). Hubungan Asupan Natrium Dan Kalium Dengan Tekanan Darah Pada Lansia di Kelurahan Pajang. *Ilmu Kesehatan*, 3(1), 1–21.
- Susyani, Rotua, M, S. (2015). Pola konsumsi makanan olahan dan kejadian hipertensi di rumah sakit umum daerah Prabumulih Tahun 2012. *Jurnal Pembangunan Manusia*, 7(1).
- Zahra Wafiyatunisa, & Rodiani. (2016). Hubungan Obesitas dengan Terjadinya Preeklamsia Obesity Relationship with the Occurrence of Preeclampsia. *Majority*, 5(5), 184–190. Retrieved from <http://jukes.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/907/815>
- Zainuddin, A., Yunawati, I., Studi, P., & Masyarakat, K. (2017). *Asupan Natrium Dan Lemak Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Poasia Kota Kendari*. i, 581–588.